

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Dari tujuan yang diharapkan oleh peneliti bahwa penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Hubungan antara Tingkat Pengetahuan, Persepsi dan sikap Masyarakat terhadap Orang Dengan Gangguan jiwa di Kelurahan Rowosari Kota Semarang, maka dapat di ambil kesimpulan yaitu :

1. Sebagian besar responden dengan pengetahuan cukup sebanyak 44 responden dengan persentase (53,7%), sedangkan 28 responden dengan persentase (34,1%) memiliki pengetahuan baik dan yang terendah 10 responden dengan persentase (12,2%) mempunyai pengetahuan kurang baik.
2. Sebagian besar responden dengan persepsi baik sebanyak 52 responden dengan persentase (63,4%), sedangkan yang terendah memiliki persepsi tidak baik sebanyak 30 responden dengan persentase (36,6%).
3. Sebagian besar responden sikap positif sebanyak 50 responden dengan persentase (61,0%), sedangkan yang terendah memiliki sikap negatif sebanyak 32 responden dengan persentase (39,0%).
4. Ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) di Kelurahan Rowosari Kota Semarang dengan nilai *p value* 0,000 ( $p < 0,05$ ) dengan nilai koefisien sebesar 0,382.
5. Ada hubungan yang signifikan antara persepsi dan sikap masyarakat terhadap orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) di Kelurahan Rowosari Kota Semarang dengan nilai *p value* 0,000 ( $p < 0,05$ ) dengan nilai koefisien sebesar 0,638.

## B. Saran

### 1. Masyarakat.

Diharapkan masyarakat mampu memperbaiki pengetahuan, persepsi atau penilaian yang tidak baik terhadap orang dengan gangguan jiwa. Pengetahuan dan persepsi yang baik dapat menjadikan masyarakat memiliki sikap yang baik pula terhadap ODGJ, dengan begitu masyarakat akan aktif memberikan dorongan motivasi serta memberikan sikap yang positif terhadap orang dengan gangguan jiwa sehingga masyarakat yang ada di lingkungannya membantu dalam proses pengobatan, pemulihan serta masyarakat memberikan dukungan yang baik dalam proses mendukung kesembuhan ODGJ yang ada di lingkungan dekat mereka.

### 2. Institusi Pendidikan.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menciptakan generasi penerus yang dapat mengembangkan ilmu dalam hal penelitian tentang tentang pengetahuan dan persepsi masyarakat terhadap sikap masyarakat pada ODGJ.

### 3. Peneliti selanjutnya.

Apabila ada peneliti yang tertarik untuk meneliti topik ini, peneliti selanjutnya sebaiknya melakukan penelitian lebih mendalam mengenai pengetahuan, persepsi dan sikap masyarakat terhadap ODGJ dengan metode kualitatif melalui interview mendalam sehingga dapat mengetahui pengetahuan, persepsi dan sikap masyarakat lebih jelas.

### 4. Tenaga kesehatan

Berdasarkan hasil tersebut diharapkan tenaga kesehatan selalu memberikan pendidikan kesehatan serta pengetahuan atau informasi tentang ODGJ pada masyarakat, pentingnya masyarakat membangun dukungan lingkungan yang baik dalam proses penyembuhan ODGJ agar pengetahuan, perhatian atau pengamatan dan sikap masyarakat lebih baik lagi terhadap ODGJ di sekitarnya. Selain itu petugas kesehatan juga perlu memberikan penjelasan terhadap masyarakat

bahwa mereka tidak perlu takut, mengucilkannya dari masyarakat dan tidak perlu memasing, Orang dengan gangguan jiwa akan sembuh jika mereka rutin dalam berobat, masyarakat tidak perlu takut ataupun berperilaku negatif terhadap orang dengan gangguan jiwa.

5. Bagi instansi Pemerintah

Diharapkan pemerintah serta kepala desa bisa mengoptimalkan dalam pelayanan kesehatan jiwa, pada rumah sakit ataupun puskesmas. Pentingnya memberikan informasi, penjelasan terhadap masyarakat bahwa penderita gangguan jiwa tidak perlu dipasung maupun di kurung dalam rumah. Orang dengan gangguan jiwa akan sembuh jika mereka rutin dalam berobat, masyarakat tidak perlu takut ataupun berperilaku negatif terhadap orang dengan gangguan jiwa, jika masyarakat ada yang melakukan hubungan yang tidak baik pada ODGJ akan dapat membahayakan lingkungannya.

